

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TA'MIRUL
ISLAM SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

MUHAMMAD AHSAN ABDULLAH

G000140121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Muhammad Ahsan Abdullah

G000140121

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag

NIDN. 0602037301

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Muhammad Ahsan Abdullah

G000140121

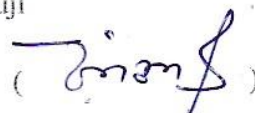
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 19 Juni 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)



2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Sekretaris Dewan Penguji)



3. Dra. Chusniatun, M.Ag
(Anggota Dewan Penguji)



Surakarta, 19 Juli 2018

Disahkan,

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Surakarta

Dekan,



Dr. Samsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juli 2018

Penulis



Muhammad Ahsan Abdullah

STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab yang berisi tentang pedoman hidup manusia dalam kehidupan di dunia maupun dalam kehidupan selanjutnya (akhirat), maka dari itu untuk mempelajari Al-Qur'an adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan bersama terlebih bagi umat muslim. Menjadikan Al-Qur'an sebagai imam dalam kehidupan adalah suatu prinsip yang harusnya dimiliki oleh setiap muslim. Maka dari itu amatlah penting bagi umat muslim untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dan isi yang terkandung didalamnya. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam adalah pondok yang menjunjung tinggi kitab suci Al Qur'an. Karena didalam Al Qur'an terdapat kalimat-kalimat atau kalam-kalam Allah yang berguna sebagai pedoman hidup manusia. Maka dari itu Pondok Pesantren Ta'mirul Islam memiliki motto "*iso ngaji lan ora kalah karo sekolah negri*" yang berarti pandai dalam membaca Al-Qur'an dan memiliki bekal pengetahuan umum. Dan juga Pondok Pesantren Ta'mirul Islam beranggapan bahwa "*Al-Qur'an Taajul Ma'had*" yang berarti Al Qur'an adalah mahkota pondok. Berdasarkan pernyataan tersebut, Pondok Pesantren Ta'mirul Islam amat memperhatikan pembelajaran Al Qur'annya baik didalam maupun diluar kelas. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dilakukannya penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah sorogan, yakni memerintahkan santri untuk maju satu persatu dihadapan ustadz untuk disimak bacaan Al-Qur'annya. Dan juga ada lima metode yang digunakan untuk menunjang strategi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam yaitu Ta'limul Qiro'ah, Hifdzu Juz Amma, Bin Nadzor, Halaqoh dan Ta'limul Qur'an.

Kata kunci: Pembelajaran Al Qur'an, Ta'mirul Islam, dan Tahsinul Qiro'ah

Abstract

*The Qur'an is a book that contains the guidelines of human life in the life of the world and in the next life (akhirat), therefore to study the Qur'an is a duty that must be done together for Muslims. Making the Qur'an a priesthood in life is a principle that every Muslim should possess. Therefore it is very important for Muslims to learn how to read the Qur'an and the content contained therein. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam is a hut that upholds the holy book of the Qur'an. Because in the Qur'an there are sentences or kalam-kalam Allah useful as a guide for human life. Therefore, Pondok Pesantren Ta'mirul Islam has the motto "*iso ngaji lan ora lost karo sekolah negri*" which means clever in reading the Qur'an and possessing the provision of general knowledge. And also Pondok Pesantren Ta'mirul Islam assume*

that "Al-Qur'an Taajul Ma'had" which means Al Qur'an is crown hut. Based on the statement, Pondok Pesantren Ta'mirul Islam is very concerned about learning the Qur'an both inside and outside the classroom. The main purpose of this research is to find out the learning strategy of Al-Qur'an in Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. The purpose of the study specifically is to describe the learning strategy of Al-Qur'an in Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. This type of research is a field research (field research) that is descriptive qualitative. Descriptive research is a research that seeks to describe and interpret objects in accordance with what it is. The method used in collecting research data that is using observation method, interview and documentation. After doing the research, it can be concluded that the strategy used in Pondok Pesantren Ta'mirul Islam in learning Al-Qur'an is sorogan, which ordered students to go forward one by one in front of the ustadz for the reading of his Qur'an. And there are also five methods used to support learning strategy of Al-Qur'an in Ta'mirul Islamic Boarding School namely Ta'limul Qiro'ah, Hifdzu Juz Amma, Bin Nadzor, Halaqoh and Ta'limul Qur'an.

Keywords: *Al Qur'an Learning, Ta'mirul Islam, and Tahsinul Qiro'ah*

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah SWT kepada umat islam yang berguna sebagai petunjuk kehidupan di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata bahasa arab, yaitu bentuk kata benda (masdar) dari kata *qara'a – yaqro'u qur'anan*¹ yang memiliki arti bacaan atau suatu yang dibaca berulang-ulang. Kemudian secara terminologi Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril.

Al-Qur'an adalah kitab yang berisi tentang pedoman hidup manusia dalam kehidupan di dunia maupun dalam kehidupan selanjutnya(akhirat), maka dari itu untuk mempelajari Al-Qur'an adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan bersama terlebih bagi umat muslim. Menjadikan Al-Qur'an sebagai imam dalam kehidupan adalah suatu prinsip yang harusnya dimiliki oleh setiap muslim. Maka dari itu amatlah penting bagi umat muslim untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dan isi yang terkandung didalamnya.

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam merupakan salah satu pondok pesantren yang berbasis modern. Di dalamnya tidak hanya mempelajari tentang ilmu agama saja, namun juga mempelajari tentang sains. Adanya Pondok Pesantren Ta'mirul

¹ Aunur Rofiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta, Pustaka Al Kautsar, 2008), 16

Islam bertujuan untuk menciptakan ulama bagi umat, memperbaiki serta meningkatkan akhlaq para penerus bangsa, dan mempersatukan dan mempererat hubungan antar umat.

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam menjunjung tinggi Al-Qur'an dalam pendidikannya. Baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Maka dari itu dalam hal ini Pondok Pesantren Ta'mirul Islam memiliki motto "*Al Qur'anul Taqjul Ma'had*" yang berarti Al-Qur'an sebagai Mahkota Pondok.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya menggunakan cara membaca, menerjemahkan dan menafsirkan. Kandungan surat yang memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1-5 yang artinya sebagai berikut:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya."

Pada dasarnya prinsip pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan berbagai macam metode, diantaranya: *Pertama*, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul murid/santri, *kedua*, murid membaca didepan guru, sedangkan guru menyimak, dan *ketiga*, guru menulang-ulang bacaan sedangkan murid menirukannya secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.²

Dalam pandangan Abdullah bin Ahmad an-Nasafi "tartil" adalah memperjelas semua bacaan huruf hijaiyah, memelihara tempat-tempat berhentinya bacaan (waqaf), dan menyempurnakan harokat dalam bacaan. Sementara Sayyidina Ali bin Abi Thalib menyamakan "tartil" dengan tajwid, yaitu membaguskan bacaan-bacaan perlahan-lahan yang dapat membantumenuju tingkat pemahaman dan perenungan Al-Qur'an. Sejalan dengan Ibnu Katsir, Fakhru Rozy dalam tafsirnya mengatakan "tartil" adalah memperjelas dan menyempurnakan bacaan semua huruf dengan memberikan semua hak-haknya dengan cara tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an.³

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis, Membaca dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta, Gema Insani, 2004), 81

³ Sirojuddin, *Tuntunan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil*, (Bandung, Mizan, 2005), VII-VIII

Untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku untuk suatu bidang disiplin ilmu yang lazim disebut ilmu tajwid. Ilmu yang dapat mengantarkan pembaca Al-Qur'an mampu membaca dengan benar, teratur, indah dan fasih sehingga terhindar dari kekeliruan atau kesalahan dalam membacanya.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, Pondok Pesantren Ta'mirul Islam memiliki strategi untuk menunjang kegiatan membaca Al-Qur'an di luar kelas. Strategi pembelajaran adalah cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁴ Dalam dunia pendidikan, strategi bisa juga diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Dalam hal ini, strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan sumber belajar dan penilaian agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁶

Dengan demikian Pondok Pesantren memiliki strategi khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk menunjang pemahaman Al-Qur'an dalam segi hukum dan bacaannya. Strategi tersebut berupa tahapan-tahapan atau tingkatan-tingkatan yang akan ditempuh oleh semua santri.

Al Qur'an adalah kitab yang berisi tentang pedoman hidup manusia dalam kehidupan di dunia maupun dalam kehidupan selanjutnya (akhirat), maka dari itu untuk mempelajari Al Qur'an adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan bersama terlebih bagi umat muslim. Menjadikan Al Qur'an sebagai imam dalam kehidupan adalah suatu prinsip yang harusnya dimiliki oleh setiap muslim. Maka

⁴ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2010), 17

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2010), 126

⁶ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), 20.

dari itu amatlah penting bagi umat muslim untuk mempelajari cara membaca al Qur'an dan isi yang terkandung didalamnya.

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam merupakan salah satu pondok pesantren yang berbasis modern. Didalamnya tidak hanya mempelajari tentang ilmu agama saja, namun juga mempelajari tentang sains. Adanya Pondok Pesantren Ta'mirul Islam bertujuan untuk menciptakan ulama bagi umat (terinspirasi oleh salah satu surat dalam Al Qur'an, yaitu surat Al Mulk ayat 5), memperbaiki serta meningkatkan akhlaq para penerus bangsa, dan mempersatukan dan mempererat hubungan antar umat.

Dalam pembelajaran Al Qur'an, Pondok Pesantren Ta'mirul Islam untuk menunjang kegiatan membaca Al Qur'an diluar kelas. Strategi pembelajaran adalah cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁷ Dalam dunia pendidikan, strategi bisa juga diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities desaigned to achieves a particular educational goal*. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Dalam hal ini, strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan sumber belajar dan penilaian agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁹

Dalam hal ini peneliti memilih judul ini karena Pondok Pesantren Ta'mirul Islam memiliki strategi berupa tahapan-tahapan atau tingkatan-tingkatan yang akan ditempuh oleh semua santri Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

Guna menjawab rumusan masalah, maka penulis melakukan penelitian dan artikel ini merupakan laporan hasil penelitian yang sudah terlaksana dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN

⁷ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2010), 17

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2010), 126

⁹ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), 20.

TA’MIRUL ISLAM TAHUN AJARAN 2017/2018”. Tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Psantren Ta’mirul Islam Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.

Setelah mengetahui latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Strategi Pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam tahun ajaran 2017/2018 ?

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya¹⁰. Dalam hal ini peneliti menggambarkan pembelajaran Al Qur’an di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam mulai dari tingkat pertama sampai terakhir.

Penggumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan menganalisis data dengan cara mereduksi data (merangkum data), penyajian data, dan verifikasi data yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan.¹¹

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian strategi secara umum mempunyai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi biasanya digunakan sebagai teknik yang harus dikuasai oleh guru atau ustadz untuk mengajar bahan pelajaran kepada santri di dalam ataupun di luar kelas, agar pelajaran itu dapat dipahami dan digunakan oleh santri dengan baik. Strategi pembelajaran Al-Qur’an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut: *Sorogan* atau Individu (privat). Dalam pelaksanaannya santri bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua, atau tiga halaman). *Klasikal individu*, dalam pelaksanaannya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 157.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

pokok pelajaran sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya. Sedangkan membacanya sangat ditekankan kemudian dinilai prestasinya. *Klasikal baca simak*, dalam pelaksanaannya guru menerangkan pokok pelajaran yang dasar (klasikal), kemudian para santri pada pelajaran ini ditek satu persatu dan disimak oleh semua santri. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

Strategi yang digunakan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah sorogan, yakni memerintahkan santri untuk maju satu persatu dihadapan ustadz untuk disimak bacaan Al-Qur'annya. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Ihsan Haris Syuhada sebagai berikut:

“Strategi pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di Pondok Ta'mirul Islam ini adalah sorogan. Yakni dengan diperintangkannya santri untuk membaca satu persatu dihadapan ustadz atau mu'alim di dalam suatu kelompok yang sudah dibagi. Dalam hal ini, kelompok dibagi berdasarkan kelas atau tingkatan yang sedang ditempuh oleh santri tersebut.”¹²

Untuk menunjang keberhasilan strategi yang telah ditetapkan, maka diperlukan metode yang baik agar strategi tersebut dapat terlaksana. Karena metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Dalam hal ini ustadz Ihsan Haris Syuhada menyampaikan bahwa:

“Dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, metode yang kami gunakan untuk menunjang pembelajarannya yakni menggunakan metode dari kyai kami sendiri, beliau Kyai Haji Naharussurur bin Sulaiman. Metode ini ada enam, yaitu Ta'limul Qiro'ah atau Tahsinul Qiro'ah (bagi santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an, Hifdzu Juz 'Amma atau Bil Ghoib, Bin Nadzor, Halaqoh dan yang terakhir adalah Ta'limul Qur'an.”¹³

Metode yang digunakan dalam pembelajran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam ada lima yaitu:

3.1 Ta'limul Qiro'ah atau Tahsinul Qiro'ah.

Metode atau tingkatan ini diperuntukan bagi santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya setelah diberi contoh dan melafalkan, santri disimak satu persatu untuk dipastikan kebenaran bacaannya. Dalam hal ini santri diwajibkan untuk melafalkan kata Allah dengan benar, menghafalkan ta'awwudz dengan benar, menghafalkan al fatihah dengan benar, menghafalkan

¹² Hasil wawancara dengan ustadz Ihsan Haris Syuhada di kantor Pengasuhan Santri pada tanggal 26 April 2018 Pkl 10.30 WIB.

¹³ Hasil wawancara dengan ustadz Ihsan Haris Syuhada di kantor Pengasuhan Santri pada tanggal 26 April 2018 Pkl 10.45 WIB.

tasyahhud (attahiyyatul mubarakat....) dg benar, melanjutkan membaca iqra' (baghdadiyyah), membaca bacaan (idhar, idghom, iqlab, qolqolah, lam, ra', mad) dengan benar. Waktu pelaksanaan: *Malam hari (Ba'da sholat Maghrib)*, 20 menit : melafalkan bersama-sama ucapan-ucapan yang wajib dilafalkan dan dibaca dengan benar dan diterangkan bagaimana membaca Allah dan Al Fatihah, dimana makhrojnya dll. 30 menit : menyimak bacaan santri satu persatu. Bagi santri yang belum dipanggil maka diperintahkan untuk melatih sendiri berulang-ulang, yang sudah selesai disimak mengulangi apa yang sudah disimak oleh ustadz bisa menambah bacaan iqro'nya. *Pagi hari (Ba'da sholat Subuh)*, anak-anak langsung dipanggil untuk setor hafalan maupun bacaan.

3. 2 Hifdzu Juz 'Amma atau Bil Ghoib.

Metode atau tingkatan ini mewajibkan satri untuk menguasai kurikulum (marhalah ta'limul qiro'ah), menghafalkan macam-macam bacaan tasyahhud dengan benar, menghafalkan do'a sebelum salam dengan benar, menghafalkan do'a qunut dengan benar, menghafalkan asmaul huruf dengan benar, mampu mengucapkan huruf yang benar melalui latihan tahsin sampai selesai, membaca juz amma dengan fasih, menghafal juz amma dengan fasih. Waktu pelaksanaan: *Malam hari (Ba'da sholat Maghrib)*, 20 menit pertama pemberian contoh dan melafalkan semua kurikulum nomor 2-6 secara bertahap dan tahsinul huruf. 30 menit menerima setoran bacaan maupun hafalan do'a-do'a, tasyahhud dan juz 'amma. Bagi yang belum maju mempersiapkan setoran dan mengulang-ulangi yang sudah disetor. Apabila sudah maju maka diperintahkan untuk menghafal hafalan berikutnya. *Pagi hari (Ba'da sholat Subuh)*, melanjutkan setoran surat yang sudah dihafalkan.

3. 3 Bin Nadzor.

Metode atau tingkatan ini mewajibkan satri untuk menguasai kurikulum (marhalah ta'limul qiroah, marhalah hifdzu juz 'amma), memahami dan mempraktekkan tajwid dasar, mengetahui dan mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai dengan sifat dan makhroj dengan benar, memahami dan mempraktekkan tajwid dasar, membaca Al-Quran 30 juz di depan mu'allim, menghafal surat yasin, al-mulk, as-sajdah, ad-dhukhon, al-jumu'ah Waktu pelaksanaan: *Malam hari (Ba'da sholat Maghrib)*, setoran bacaan 30 Juz dimulai dari Juz satu, setiap anak 1 lembar.

Pagi hari (Ba'da sholat Subuh), setoran hafalan surat-surat wajib dan membaca hafalan berikutnya di hadapan guru. Sebelum maju persiapan setoran hafalan, sesudah maju mengulangi hafalan surat yang sedang dihafal dari awal.

3. 4 Halaqoh.

Metode atau tingkatan ini mewajibkan santri untuk menguasai kurikulum (marhalah ta'limul qiro'ah, marhalah hifdzu juz 'amma, marhalah bin nadzor), membaca Al-Quran 30 dengan fasih, memahami ghorobul qiroah, mencatat, memahami dan dapat mempraktekkan keterangan dari simbah K.H. Mohammad bin Sulaiman dan juga do'a khotmul qur'an, menghafal surat al-munafiqun, ar-rahman, al-waqi'ah, al-kahfi. Waktu pelaksanaannya: *Malam hari (Ba'da sholat Maghrib)*, saling menyimak dengan temannya ½ juz, jika telah selesai, membaca deresan sendiri minimal 1 juz. *Pagi hari (Ba'da sholat Subuh)*, setoran hafalan dan membaca hafalan berikutnya di hadapan guru. Sebelum maju, santri harus mempersiapkan setoran hafalan, sesudah maju mengulangi hafalan surat yang disetor dari awal.

3. 5 Ta'limul Qur'an.

Metode atau tingkatan ini mewajibkan santri untuk menguasai kurikulum (marhalah ta'limul qiroah, marhalah hifdzu juz 'amma, marhalah bin nadzor, marhalah halaqoh), mampu mengajar Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan praktek mengajar, telah hafal seluruh surat-surat yang wajib dihafal. Waktu pelaksanaannya sesuai dengan marhalah yang diajar. Tugas santri pada tingkatan ini adalah membenarkan bacaan santri dan menyimak hafalan sesuai dengan markhalah yang diajarkannya.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang telah terkumpul mengenai Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Strategi yang digunakan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah sorogan, yakni memerintahkan santri untuk maju satu persatu dihadapan ustadz untuk disimak bacaan Al-Qur'annya.

Ada lima metode yang digunakan untuk menunjang strategi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam yaitu Ta'limul Qiro'ah, Hifdzu Juz Amma, Bin Nadzor, Halaqoh dan Ta'limul Qur'an.

Metode yang digunakan yaitu dalam markhalah Ta'limul Qiroah atau Tahsinul Qiro'ah sama halnya dengan metode jibril. Yakni dengan membaca satu ayat atau waqaf, kemudian ditirukan oleh seluruh orang-orang yang mengaji. Guru membacakan ayat atau waqaf tersebut satu dua kali yang kemudian ditirukan oleh siswanya yang mengaji. Lalu guru membaca lanjutan ayat berikutnya dan ditirukan oleh semua yang hadir.

Metode yang digunakan pada markhalah Hifdhu Juz Amma atau Bil Ghaib, Bin Nadzor, Halaqoh dan Ta'lim sama halnya dengan metode Qiro'ati, yakni dengan membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan teliti, waspada dan tegas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. 2013. *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad Human. 2000. *Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*, Yogyakarta, Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Farid Maksum dkk. 1992. *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulungagung, LP Ma'arif.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : PT CV Pustaka Setia.
- Herdiansyah Haris. *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 1996. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Direktorat Kelembagaan Agama Islam: Universitas Terbuka.
- Rofiq El-Mazni Aunur. 2008. *"Pengantar Studi Ilmu Al Qur'an"*. Jakarta : Pustaka Al Kautsar.

- Sanjaya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana.
- Sirojuddin. 2005. *Tuntunan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil*, Bandung: Mizan.
- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyono & Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Menulis, Membaca dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.
- Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*. Jakarta, Pustaka Imam Asy Syafi'I.
- Tanzah Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis* Yogyakarta.
- Taufiqurrahman. 2005. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi*. Malang, IKAPIQ.
- Zarkasyi. 1987. *Merintis Pendidikan TKA*, Semarang, Lentera Hati.